

## **BAB III**

### **SUBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pasien infark miokard akut di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Hasan Sadikin Bandung. Bahan penelitian diambil dari data sekunder yaitu rekam medik di Instalasi Pelayanan Jantung *Cardiac Center* RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2017-2018.

##### **3.1.1 Populasi**

###### **3.1.1.1 Populasi Target**

Populasi target penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis infark miokard akut.

###### **3.1.1.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis infark miokard akut yang datang untuk dilakukan pemeriksaan angiografi di Instalasi Pelayanan Jantung *Cardiac Center* RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2017-2018.

##### **3.1.2 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pasien infark miokard akut yang melakukan pemeriksaan angiografi.

- b. Tercatat di rekam medik RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2017-2018

### 3.1.3 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi subjek pada penelitian ini adalah sebagai pasien yang rekam mediknya tidak lengkap.

### 3.1.4 Ukuran Sampel

Sampel dan penelitian ini diambil dari data rekam medik seluruh pasien dengan diagnosis infark miokard akut dan dilakukan pemeriksaan angiografi di Instalasi Pelayanan Jantung Cardiac Center RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung pada tahun 2017-2018, yang kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan besar sampel minimal dihitung berdasarkan rumus uji hipotesis multivariat analisis regresi logistik dengan rumus :

$$n = (10 \times V) / \text{Prevalensi}$$

n = jumlah subjek

V jumlah variabel bebas

Keterangan :

$$n = (10 \times V) / \text{prevalensi}$$

$$= (10 \times 5) / 0,84$$

$$= 60$$

### 3.1.5 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil data dari catatan rekam medik pasien dengan diagnosis sindrom koroner akut pada tahun 2017-2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *convenient sampling*.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik observasional dengan desain potong lintang untuk menganalisis hubungan faktor risiko klasik penyakit arteri koroner dengan derajat stenosis terhadap pasien infark miokard akut di RSUP Dr. Hasan Sadikin tahun 2017-2018.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen dan dependen.

#### 3.2.2.1 Variabel Independen

Variabel independent atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independent adalah faktor risiko klasik penyakit arteri koroner.

### 3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah derajat stenosis arteri koroner pada pasien infark miokard akut.

### 3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.0.1 Definisi Operasional Variabel**

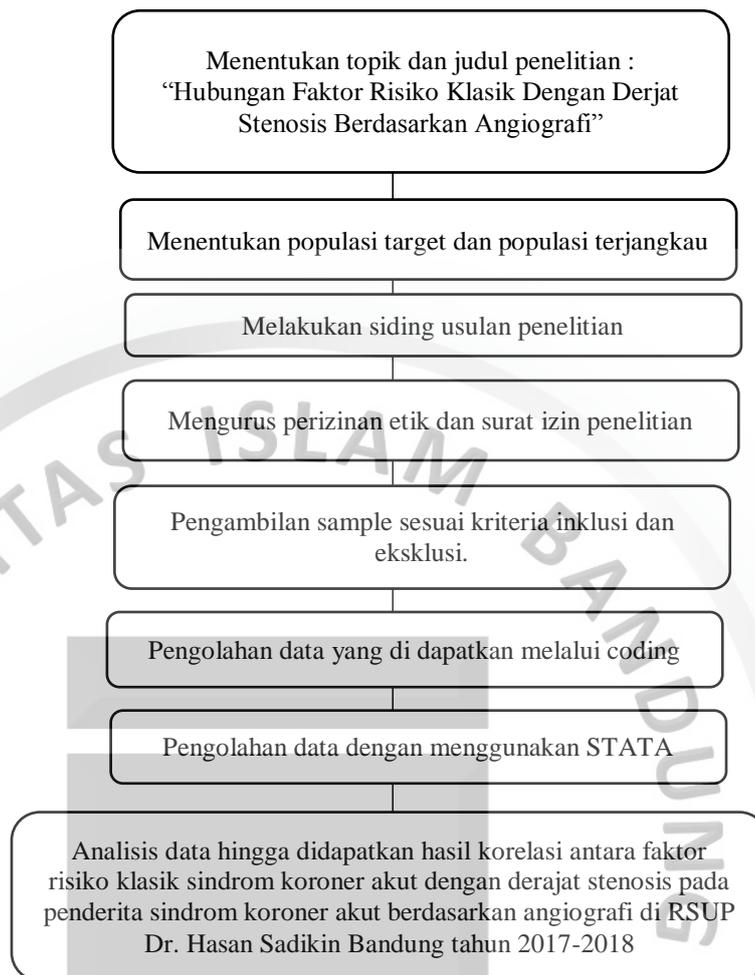
No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Derajat Stenosis Arteri Koroner	Oklusi plak aterosklerosis pada pemeriksaan angiografi koroner	Rekam medik	Hasil angiografi yang tercantum rekam medik.	1)Normal Koroner 2) <i>Non-significant</i> 2)1VD (satu pembuluh darah) 3)2VD (dua pembuluh darah) 4)3VD (tiga pembuluh darah) 5) <i>Left Main Disease</i>	Ordinal
2.	Merokok	Pasien dengan riwayat merokok 6 bulan terakhir, merokok setiap hari, merokok beberapa hari, dengan berbagai macam tipe rokok.	Rekam medik	Melihat rekam medik bagian anamnesis	Ya, merokok Tidak merokok.	Kategorik
3.	Hipertensi	Tekanan darah melebihi batas normal atau pasien dengan keadaan tekanan darah terkontrol karena obat antihipertensi.	Rekam medik	Melihat rekam medik bagian riwayat dan pemeriksaan <i>vital sign</i>	Optimal : <120 & <80 Normal : 120-129 & 80-84 Normal tinggi : 130-139 & 85-89 Derajat 1 : 140-159 & 90-99 Derajat 2 : 160-179 & 100-109	Ordinal

---

					Derajat 3 : ≥180 & ≥110 Hipertensi terisolasi : ≥140 & <90	
4.	Dislipidemia	Keadaan yang ditandai oleh peningkatan profil kolesterol total (N = 200) dalam darah melewati batas normal	Rekam medik	Melihat bagian pemeriksaan lab dengan mengidentifikasi profil lipid nya.	Ya hiperlipidemia Tidak hiperlipidemia	Nominal
5.	Diabetes	Keadaan dimana kadar gula darah meningkat atau pasien dengan kadar gula darah terkontrol karena obat diabetes (insulin), obat oral, dan tatalaksana diet.	Rekam medik	Melihat bagian rekam medik dan pemeriksaan lab gula darah.	Ya diabetes Tidak diabetes	Nominal
6.	Riwayat keluarga	Pasien dengan riwayat keluarga inti (orang tua, saudara kandung, anak) berusia <55 tahun pada pria dan <65 tahun wanita yang memiliki keadaan : Angina, Miokard Infark Akut, serangan jantung, riwayat bedah CABG, dan riwayat Intervensi koroner perkutan.	Rekam medik	Melihat bagian riwayat keluarga	Ya, ada riwayat keluarga. Tidak, tidak ada riwayat keluarga.	Nominal

---

### 3.4 Prosedur Penelitian



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

### 3.5 Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.5.1 Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah secara komputerisasi untuk mengubah data menjadi informasi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dimulai dari :

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa kebenaran data rekam medik yang diperlukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap kemungkinan ketidaksesuaian rekam medik. Jika ternyata masih ada data yang tidak lengkap dan tidak sesuai maka data tersebut dikeluarkan (*drop out*).

- 2) *Entry data* ke program *Excel*, yaitu memindahkan data yang telah didapatkan melalui rekam medik menjadi data komputerisasi.
- 3) *Cleaning*, yaitu pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dsb. kemudian dilakukan koreksi dengan melihat data yang sudah masuk dalam *data entry* ke program *Excel*.
- 4) *Coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka bilangan. Hal ini sangat berguna untuk *data entry*.
- 5) *Data entry* ke program statistik, yaitu memasukkan data, yakni jawaban dari responden yang telah melalui proses *coding* ke program SPSS dan *STATA Statistik*.

### 3.5.2 Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dasar pasien infark miokard akut di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2017-2018 dan faktor risiko klasik penyakit arteri koroner. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk data kategorik yaitu data merokok, hiperlipidemia, hipertensi, diabetes, dan riwayat keluarga. Analisis bivariat menggunakan uji *fisher exact* bertujuan untuk menggambarkan faktor risiko klasik penyakit arteri koroner dan derajat stenosis pada pasien infark miokard akut di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2017-2018. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Analisis multivariat dengan rumus regresi logistik yang bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor risiko klasik penyakit arteri

koroner dan derajat stenosis pada pasien infark miokard akut di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2017-2018. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

### **3.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Pelayanan Jantung *Cardiac Center* RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama bulan September—November.

### **3.7 Aspek Etik Penelitian**

#### **1. *Beneficience***

Aspek ilmiah pada penelitian ini bermanfaat dan aman sehingga kerugian yang ditimbulkan nantinya tidak memberikan dampak langsung kepada subjek penelitian.

#### **2. *Non Maleficience***

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi pasien karena tidak ada tindakan yang dapat merugikan pasien.

#### **3. *Justice***

Dalam penelitian ini rekam medik milik responden yang diambil diperlakukan secara adil dan memiliki kesempatan yang sama.

#### **4. *Respect for person***

Data rekam medik yang diambil harus dijaga kerahasiaannya karena merupakan privasi dari pasien tersebut serta merupakan milik dari rumah

sakit sehingga tidak ada pencantuman nama dan nomor rekam medik pasien dalam penelitian ini.

